

**PERENCANAAN STRATEGIS PERPUSTAKAAN:
TELAAH DOKUMEN RENSTRA PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Bima Bijak Prasetyo
Universitas Indonesia
Email: antimcd@gmail.com

Laksmi
Universitas Indonesia
Email: llaksmi706@gmail.com

***Abstract:** Strategic planning based on a visionary view is expected to avoid uncertainty about the steps taken in dealing with changes that occur in the future. The UGM library in dealing with changes that may occur in the future has made a strategic plan that is contained in a document that can be accessed by the public. This paper examines the document of the Strategic Plan for the Library of Gadjah Mada University 2017-2022. The UGM Library has prepared a Strategic Plan for the UGM Library for 2017-2022 to support the parent institution in carrying out the Tridharma of Higher Education and in achieving its vision and mission. By using the document review method, this article finds the lack of macro analysis by considering political, economic, social, and technological aspects, as an evaluation and recommendation for strategic planning in the next period.*

***Keywords :** planning strategy, management strategy, library, Gadjah Mada University.*

Abstrak: Perencanaan strategis dengan berdasar pandangan visioner diharapkan menghindari ketidakpastian langkah yang diambil dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di masa depan. Perpustakaan UGM dalam menghadapi perubahan-perubahan yang mungkin terjadi di masa depan telah membuat rencana strategis yang tertuang dalam sebuah dokumen yang dapat diakses oleh publik. Tulisan ini menelaah dokumen Rencana Strategis Perpustakaan Universitas Gadjah Mada 2017-2022. Perpustakaan UGM membuat Rencana Strategis Perpustakaan UGM 2017-2022 dalam menyokong lembaga induk menjalankan tridharma perguruan tinggi dan dalam mencapai visi misinya. Dengan menggunakan metode telaah dokumen, artikel ini menemukan Kurangnya analisis makro dengan mempertimbangkan aspek politik, ekonomi, sosial, dan teknologi, menjadi evaluasi dan saran untuk dilakukan pada perencanaan strategis di periode selanjutnya.

Kata kunci: perencanaan strategis, manajemen strategis, perpustakaan, Universitas Gadjah Mada.

PENDAHULUAN

Perpustakaan Perguruan tinggi sebagai sebuah organisasi yang mendukung Perguruan Tinggi menjalankan tridharma perguruan tinggi, dan mencapai visi misi. Pandangan visioner diharapkan dimiliki oleh perpustakaan dalam mendukung organisasi induk. Pandangan visioner yang tertuang dalam dokumen tertulis ini disebut sebagai rencana strategis, seperti yang dimaksud oleh Robert D. Stueart & Moran¹, metode sistematis yang digunakan oleh organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan yang diharapkan.

Dengan perencanaan strategis dengan berdasar pandangan visioner diharapkan menghindari ketidakpastian langkah yang diambil dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi dimasa depan. Hal tersebut seperti yang disampaikan Saleh (2014)² pentingnya sebuah perencanaan untuk menghindari ketidakpastian langkah, serta perubahan-perubahan sehingga kita dapat fokus pada langkah-langkah kita ke arah sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Subhan³ dalam tulisannya, perpustakaan sebagai salah satu organisasi nirlaba turut mengadopsi teknik perencanaan strategis berdasarkan keyakinan bahwa laju perubahan lingkungan yang dipicu oleh globalisasi telah menciptakan iklim kompetitif, sehingga perpustakaan perlu menerapkan perencanaan strategis agar dapat mengantisipasi masa depan yang tak menentu serta bertahan di tengah kancah persaingan yang ketat.

Perpustakaan UGM, dalam menghadapi perubahan-perubahan yang mungkin terjadi di masa depan juga membuat rencana strategis yang tertuang dalam sebuah dokumen yang dapat diakses oleh publik⁴. Tulisan ini mencoba membedah dokumen Rencana Strategis Perpustakaan Universitas Gadjah Mada 2017-2022, yang dapat kita akses melalui laman, http://lib.ugm.ac.id/ind/wp-content/uploads/2020/01/renstra_2017-2022-ver1.pdf.

¹ Robert D. Stueart dan Barbara B. Moran, *Library and information center management*, 7th ed. (westport: Libraries Unlimited, 2007).

² Listina Setyarini, Wisnu Ananta Kusuma, dan Sri Wahjuni, "Perencanaan Strategis Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi Studi Kasus Di Pusat Perpustakaan Dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Strategic Planning Of Library Services Based On Information Technology At Indonesian Center For Agricultural Libr.," *Jurnal Pustakawan Indonesia* 16, no. 2 (2017): 29–38.

³ Oleh Ahmad Subhan, "Perencanaan Strategis untuk Perpustakaan : Telaah atas Hasil Penelusuran Dokumen Visi-Misi Perpustakaan," t.t., 2–10.

⁴ Tim Penyusun, "Rencana Strategis Perpustakaan Universitas Gadjah Mada 2017-2022" (2017).

METODE PENELITIAN

Tulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menelaah dokumen Rencana Strategis Perpustakaan UGM 2017-2022, dengan membandingkan dengan teori yang ada. Hasil dari penelitian ini berupa pemetaan komponen apa saja yang belum tercantum dalam dokumen renstra tersebut.

KAJIAN TEORI

Perencanaan Strategis merupakan Sebuah metode yang sistematis digunakan oleh organisasi untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang diharapkan⁵. Sebuah perencanaan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya yang ada⁶.

Perencanaan strategis, memiliki beberapa poin penting, proses sistematis dan berkelanjutan, proses pengambilan keputusan yang berisiko, memiliki dasar pengetahuan antisipatif dan aktivitas yang diorganisir, evaluasi dan umpan balik⁷.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dokumen Rencana Strategis Perpustakaan Universitas Gadjah Mada 2017-2022, merupakan dokumen elektronik dengan halaman sebanyak 16, termasuk halaman sampul. Disusun oleh sebuah tim penyusun dan diterbitkan tahun 2017. Pada kata pengantar, kepala perpustakaan mengungkapkan tujuan penyusunan dokumen ini adalah ”*Kami berharap Rencana Strategis Perpustakaan Universitas Gadjah Mada 2017-2022 ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan dan peningkatan layanan Perpustakaan bagi Universitas Gadjah Mada maupun masyarakat luas saat ini dan di waktu mendatang.*” Tujuan tersebut sudah sejalan dengan tujuan perencanaan strategis, yaitu untuk mengantisipasi masa depan yang tidak pasti dan selalu berubah.

Selanjutnya dalam membedah dokumen renstra ini, penulis akan menjadikan pertanyaan berikut sebagai panduan:

- Siapa kita?

⁵ Robert D. Stueart dan Moran, *Library and information center management*.

⁶ Rusniati dan Ahsanul Haq, “Perencanaan strategis dalam perspektif organisasi,” *Intekna* 14, no. 2 (2014).

⁷ Arini Permatasari, “Analisa konsep perencanaan strategis,” *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi* 9, no. 2 (2017).

- Dimana kita sekarang? Memerlukan analisis SWOT, PEST
- Di mana kita ingin berada? aspek visioning dan kemudian tujuan awal dan penetapan tujuan.
- Bagaimana kita bisa sampai disana? sumberdaya yang mendukung pelaksanaan
- Bagaimana keadaan kita? Bentuk evaluasi ⁸

Siapa kita?

Pertanyaan ini berkaitan dengan deklarasi sebuah visi misi dan juga nilai yang dianut oleh organisasi. Visi merupakan pernyataan yang menginspirasi masa depan, menguraikan apa yang diinginkan organisasi⁹ dan sejalan dengan apa yang disampaikan Hanafiah and Junaedi, Visi merupakan pencapaian dari sebuah misi atau dapat diartikan sebagai sebuah pandangan masa depan dari sebuah lembaga Perpustakaan yang menjadi tujuan umum sebuah lembaga manajemen Perpustakaan¹⁰. Lebih lanjut visi merupakan tujuan akhir, tujuan jangka panjang organisasi¹¹. Tambahan lagi tentang visi merupakan gambaran tentang masa depan (*future*) yang realistis dan ingin mewujudkan dalam kurun waktu tertentu, pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini dan menjangkau masa yang akan datang¹².

Berikut Visi Perpustakaan UGM:

“Perpustakaan UGM sebagai perpustakaan perguruan tinggi yang unggul, berwawasan global, handal dalam mendukung pendidikan dan pembelajaran inovatif serta penelitian yang berkontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan masyarakat.”¹³

⁸ Robert D. Stueart and Moran.

⁹ Robert D. Stueart dan Moran.

¹⁰ Hanhan Hanafiah dan Edi Junaedi, “Perencanaan Strategis Sistem Infomasi Dan Teknologi Informasi (SI/TI) Perpustakaan Di SMA Negeri Satu Baleendah,” *Jurnal Sistem Informasi – J-SIKA* 2, no. 1 (2020): 34–41.

¹¹ Dwi Sukaningtyas, “Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah dalam Membangun Pemahaman Visi dan Misi,” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 36, no. 2 (2017): 101–7, <https://doi.org/10.21831/cp.v36i2.11844>.

¹² Ahmad Calam dan Amnah Qurniati, “Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan,” *Jurnal Ilmiah Saintik* 15, no. 1 (2016): 53–68.

¹³ Tim Penyusun, Rencana Strategis Perpustakaan Universitas Gadjah Mada 2017-2022.

Visi yang tertuang bahwa Perpustakaan UGM memiliki tujuan akhir yang menginspirasi untuk dicapai dimasa yang akan datang, yaitu di masa datang ingin jadi sebuah organisasi unggul, berwawasan global dan handal dalam mendukung tridharma perguruan tinggi. Namun, dalam dokumen renstra tersebut tidak disertai penjelasan indikator pencapaian, merupakan sesuatu yang realistik.

Misi merupakan pernyataan singkat dan ringkas yang berfokus pada tujuan organisasi, alasan keberadaannya, dan apa yang ingin dicapai, yang didasarkan pada nilai-nilai dan keyakinan yang sebelumnya diidentifikasi dalam visi organisasi.¹⁴ Lebih lanjut Robert D. Stueart & Moran memberikan acuan bahwa misi harus menjawab 3 (tiga) hal: Siapa (pelanggan)?, Apa (layanan)? dan Bagaimana (aktivitas)?¹⁵

Selain itu, misi juga merupakan pernyataan tentang apa yang harus dicapai organisasi bagi pihak yang berkepentingan di masa datang¹⁶, penjabaran lebih lanjut dari visi¹⁷, arahan untuk mencapai visi lembaga¹⁸. Misi yang baik dipahami sebagai dasar tujuan layanan organisasi, pernyataan yang mendeskripsikan layanan terhadap pelanggan¹⁹.

Berikut Misi Perpustakaan UGM:

‘Menjadi mitra sivitas akademika dalam melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan berkelanjutan’²⁰

Apa yang tertuang dalam misi tersebut, telah memenuhi unsur-unsur dari definisi, Sivitas akademika menjadi mitra yang dilayani dalam menjalankan fungsi tridarma perguruan tinggi dengan pelayanan yang berkelanjutan.

Nilai adalah prinsip penting dan abadi dalam organisasi, sekumpulan kecil prinsip yang dijadikan panduan umum, pedoman abadi untuk perilaku

¹⁴ Robert D. Stueart dan Moran, *Library and information center management*.

¹⁵ Robert D. Stueart dan Moran.

¹⁶ Calam dan Qurniati, “Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan.”

¹⁷ Komarudin, “Rencana Strategis Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Praktis,” *Pustakaloka* 4 (2012): 20–31.

¹⁸ Hanafiah dan Junaedi, “Perencanaan Strategis Sistem Infomasi Dan Teknologi Informasi (SI/TI) Perpustakaan Di SMA Negeri Satu Baleendah.”

¹⁹ Sukaningtyas, “Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah dalam Membangun Pemahaman Visi dan Misi.”

²⁰ Tim Penyusun, Rencana Strategis Perpustakaan Universitas Gadjah Mada 2017-2022.

manusia. Kemudian dengan proses yang berjenjang dalam mengartikulasikan visi organisasi, dengan nilai sebagai prinsip dasar organisasi, menjadikan sebagai budaya yang dijalankan oleh organisasi ²¹.

Setiap kegiatan dan kebijakan dikembangkan dan diarahkan untuk pencapaian tujuan dan sasaran yang didasarkan pada misi, visi, dan rumusan nilai. Komitmen yang jelas dan perumusan semua komponen di tingkat yang berbeda mendorong perencanaan dan pengambilan keputusan yang konsisten dalam jangka panjang dan di berbagai tingkat organisasi.

Berikut Nilai yang dianut Perpustakaan UGM;

Prinsip-Prinsip Dasar Selain memperhatikan nilai-nilai dasar, yaitu nilai Pancasila, nilai keilmuan dan nilai kebudayaan, penyusunan Rencana Strategis Perpustakaan UGM 2017-2022 juga mengacu pada prinsip-prinsip dasar yang terkait dengan perpustakaan dan keterbukaan informasi yang mendukung optimalisasi penyelenggaraan layanan perpustakaan serta peningkatan kecerdasan masyarakat, yaitu:

1. Perpustakaan berkembang seiring dengan kemajuan jaman. Pada awalnya perpustakaan mengedepankan koleksi (collection-centric), tetapi kemudian fokus ke pengguna (client-centered) dan berlanjut pada pengalaman (experience), keterhubungan (connection), dan kini berkembang menjadi media penciptaan (makerspace). Hal tersebut juga senada dengan konsep dasar perpustakaan yang disampaikan oleh Ranganathan (1931) yang menyebutkan bahwa library is a growing organism.
2. Perpustakaan sebagai institusi publik menghargai hak individu dan masyarakat untuk mendapatkan informasi (freedom of information) sesuai yang tertuang dalam Universal Declaration of Human Rights (1948) ayat ke- 19 bahwa hak untuk mendapatkan informasi adalah hak asasi manusia. Dalam konteks negara Indonesia hak untuk mendapatkan informasi ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menetapkan kewajiban institusi publik (pemerintah) untuk menyediakan informasi bagi masyarakat yang memerlukannya.
3. Perpustakaan memberikan layanan yang mudah diakses, efektif, efisien, menyenangkan, berkeadilan dan inklusif bagi masyarakat dari berbagai latar belakang, baik dari sisi kondisi sosial ekonomi maupun fisik.
4. Perpustakaan berpartisipasi dalam proses mewujudkan pemanfaatan informasi secara etis dan bertanggung jawab. Perpustakaan juga berperan dalam mendidik masyarakat agar menggunakan informasi secara etis dan bertanggung jawab mendorong terciptanya integritas akademik.
5. Perpustakaan melakukan kerja sama dengan institusi lain baik tingkat nasional, regional dan internasional, berdasarkan prinsip kesetaraan, kemanfaatan dan keberlanjutan.
6. Penyelenggaraan perpustakaan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan,

²¹ Robert D. Stuart dan Moran, *Library and information center management*.

Peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, dan produk hukum terkait lainnya²².

Terlihat jelas bahwa dalam organisasi Perpustakaan UGM menganut nilai dan budaya dalam menjalankan roda organisasinya, dengan nilai dasar atau falsafah hidup yang didasari oleh pandangan hidup membentuk sifat serta kebiasaan seseorang²³, yaitu nilai pancasila, nilai keilmuan dan nilai kebudayaan²⁴. Budaya organisasi yang berjalan dalam Perpustakaan UGM berdasar prinsip dasar pengelolaan perpustakaan dan keterbukaan informasi.

Dimana kita sekarang?

Menjawab pertanyaan tersebut kita bisa dengan menganalisis lingkungan dengan menggunakan analisis SWOT dan PEST. Pada perencanaan strategis memiliki fungsi sebagai analisis diri atau studi mandiri yang diperlukan organisasi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya dan kemudian mengembangkan prioritas dalam kerangka kemampuan fisik dan keuangan dalam menjalankan manajemen strategisnya. Analisis SWOT yang meliputi: kekuatan, kelemahan, kesempatan, tantangan, organisasi dapat menilai diri sendiri. Sementara itu, untuk membantu mengidentifikasi peluang dan ancaman dengan melihat aspek-aspek yang saling berkaitan pada lingkungan makro: tren ekonomi, peraturan pemerintah, inflasi, demografi, dan faktor teknologi, dengan Analisis PEST, Politik, ekonomi, social, teknologi.

Pada halaman 4 dan 5 dokumen Rencana Strategis Perpustakaan Universitas Gadjah Mada 2017-2022 terdapat analisis swot, menilai kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dimiliki dan akan dihadapi oleh Perpustakaan UGM. Pada pembahasan bab analisis situasi, dibagi menjadi dua yaitu situasi internal dan situasi eksternal. Kekuatan dan kelemahan menjadi bahasan pada Situasi Internal. Kemudian peluang dan tantangan menjadi bahasan situasi eksternal.

²² Tim Penyusun, Rencana Strategis Perpustakaan Universitas Gadjah Mada 2017-2022.

²³ Elekmida Sinaga, "MEMBANGUN BUDAYA KERJA INOVATIF DI PERPUSTAKAAN Elekmida," *Satya Sastraharing* 04, no. 01 (2020): 1–12.

²⁴ Tim Penyusun, Rencana Strategis Perpustakaan Universitas Gadjah Mada 2017-2022.

Pada dokumen Rencana Strategis Perpustakaan UGM, situasi makro berupa kondisi politik ekonomi sosial dan teknologi belum tercantum untuk menjadi hal yang perlu dianalisis, yang kesemuanya itu akan berpengaruh dalam penyelenggaraan organisasi perpustakaan. Perkembangan politik pasti akan mempengaruhi tata kelola yang ada. Analisis ekonomi digunakan dalam menyusun anggaran belanja perpustakaan. Sosial pun juga memiliki andil dalam penyelenggaraan layanan, ketika perubahan perilaku para pemustaka pastinya akan berpengaruh. Hal ini sangat penting saat ini adalah perkembangan teknologi yang begitu pesat diperlukan analisis tren yang akan berkembang, terutama berhubungan dengan perpustakaan, analisis teknologi peluang untuk mengimplemetasikan teknologi terkini, namun juga penggunaan teknologi yang sudah ada dengan cara yang lebih efektif dan efisien²⁵.

Di mana kita ingin berada?

Dengan melihat tujuan awal yang hendak dicapai berupa visi misi perpustakaan, kemudian merujuk pada analisis situasi yang ada baik internal maupun eksternal, yang merupakan aspek *visioning* dan kemudian tujuan awal ditetapkanlah sebuah *goals* dan *objective*. Menurut Robert D. Stueart & Moran dasar untuk mengidentifikasi dan merumuskan *goals* diambil dari persinggungan antara kebutuhan pengguna dan keinginan perpustakaan dalam memberikan layanan²⁶. *Goals* dapat berubah seiring waktu, jadi harus dipandang fleksibel, tepat waktu, dan dapat diubah. Tujuan/*Goals* merupakan sebuah arahan yang menghasilkan efektivitas, kerangka kerja, maka goals harus bisa diukur. Sasaran khusus/ *specific objectives* untuk mencapai Tujuan yang harus diselesaikan dengan kegiatan, untuk tercapainya visi. Sasaran berorientasi pada aktivitas tersebut memberikan arahan serta insentif menuju pencapaian. Sasaran harus selalu dinyatakan dalam syarat dan ketentuan untuk mengembangkan organisasi.

²⁵ Hanafiah dan Junaedi, "Perencanaan Strategis Sistem Infomasi Dan Teknologi Informasi (SI/TI) Perpustakaan Di SMA Negeri Satu Baleendah."

²⁶ Robert D. Stueart dan Moran, *Library and information center management*.

Berikut (goals) Tujuan Perpustakaan UGM:

1. Menyediakan sumber pengetahuan dan informasi ilmiah yang mutakhir, komprehensif, berkualitas, mudah diakses, dan berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Menyediakan fasilitas perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terkini yang ramah pemustaka, nyaman, dan memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Meningkatkan profesionalisme dan integritas SDM Perpustakaan untuk menunjang terselenggaranya layanan sesuai Standar Pelayanan Minimal dan Standar Pelayanan Publik bagi pemustaka;
4. Mengimplementasikan sistem informasi yang handal dan terintegrasi untuk mendukung tata kelola perpustakaan yang baik dan kinerja yang akuntabel, efisien dan efektif;
5. Meningkatkan literasi informasi dan literasi lain yang relevan bagi peningkatan soft skills sivitas akademika;
6. Meningkatkan kerja sama kepastakawanan baik di tingkat institusi, nasional, regional, maupun internasional;
7. Meningkatkan mutu layanan perpustakaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pemustaka.²⁷

Tujuan Perpustakaan UGM yang terdiri dari 7 (tujuh) poin, merupakan rumusan dari titik temu antara keinginan perpustakaan dalam melayani pemustaka dengan keinginan pemustaka terhadap layanan.

Bagaimana kita bisa sampai di sana?

Visi misi yang telah ditetapkan, kemudian diturunkan dalam bentuk *goals* dan *objectives*, tidak akan menjadikan tujuan organisasi tercapai jika tidak diwujudkan dalam program kerja dan kegiatan praktis sehari-hari dalam pelayanan. Program kerja dan kegiatan, terkait langsung dengan tujuan dan merupakan cara untuk mencapai tujuan. Program kerja memiliki sifat jangka pendek, berulang, terukur, dan banyak jumlahnya di tingkat operasional. Perpustakaan UGM membutuhkan kebijakan dan prosedur yang efektif untuk memfasilitasi pencapaian. Kegiatan memandu fungsi organisasi sehari-hari dan dalam arti pragmatis dan sempit.

Program kerja mencakup seluruh kegiatan di perpustakaan, mulai pengadaan, pengolahan hingga layanan, dibuat selengkap dan sebaik mungkin²⁸. Program kerja yang baik akan mendatangkan simpati banyak pihak untuk membantu kita memajukan perpustakaan. Program kerja yang baik menjadi alat

²⁷ Tim Penyusun, Rencana Strategis Perpustakaan Universitas Gadjah Mada 2017-2022.

²⁸ Komarudin, "Rencana Strategis Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Praktis."

yang sangat jitu untuk mendapatkan bantuan anggaran/pembiayaan dari pihak manapun. Rencana kegiatan merupakan rincian dari program kerja yang telah dibuat²⁹.

Berikut Strategi Umum perpustakaan UGM

Dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal seperti tersebut di atas, maka dibuat strategi umum untuk mencapai visi dan tujuan perpustakaan sebagai berikut:

1. Memperkuat koordinasi dan sinergi antar unit kerja di lingkungan Universitas Gadjah Mada;
2. Melaksanakan tata kelola perpustakaan perguruan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, dan berintegritas;
3. Mengupayakan ketersediaan anggaran yang memadai untuk mendukung operasional kegiatan maupun program-program pengembangan perpustakaan;
4. Meningkatkan kerja sama perpustakaan dan profesi pustakawan serta kemitraan dengan pemustaka untuk pengembangan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan pemustaka;
5. Melakukan kajian berkala dalam berbagai aspek yang dapat memberikan masukan bagi peningkatan kinerja perpustakaan;³⁰

Rencana Strategis perpustakaan menyebutkan bahwa dengan analisis internal dan eksternal, terformulasikan strategi umum yang digunakan untuk menunjang jalannya program-program kegiatan yang telah dicanangkan. Strategi umum Perpustakaan UGM di atas menjadi pedoman secara umum untuk menjalankan program-program sehingga dapat mencapai visi misi tujuan Perpustakaan UGM.

Selanjutnya pada halaman 7 sampai 11 dokumen renstra Perpustakaan UGM 2017-2022, terdapat sasaran (*objectives*) dan program 2017-2022. Sasaran yang ingin dicapai merupakan turunan 7 poin tujuan yang sebelumnya telah dijelaskan. Penjelasan dan hubungan antara tujuan (*goals*), sasaran (*objectives*) dan program tersaji dalam tabel dengan 7 poin tujuan (*goals*) sebagai pengelompokan sasaran dan program.

Sasaran yang ada merupakan turunan langsung dari tujuan, sudah dinyatakan dengan spesifik dan menyertakan syarat operasional. Selanjutnya program-program Perpustakaan UGM 2017-2022 menjadi turunan dari sasaran (*objectives*) sebuah perencanaan strategis. Pada tahap ini program tertuang

²⁹ Komarudin.

³⁰ Tim Penyusun, Rencana Strategis Perpustakaan Universitas Gadjah Mada 2017-2022.

menjadi pernyataan operasional yang lebih teknis yang dilakukan dalam jangka waktu 2017-2022.

Bagaimana keadaan kita?

Sebuah perencanaan strategis merupakan sebuah siklus, yang tiap daurnya terdapat perbaikan dan perkembangan dalam organisasi. Setiap daur hidup siklus tersebut, yang terbatas pada periode tertentu akan diakhiri dengan sebuah evaluasi³¹. Proses evaluasi ini memainkan peran penting dalam siklus perencanaan strategis, karena dari sana akan terdapat perbaikan dan pengembangan dari daur sebelumnya. Evaluasi dibuat berdasarkan laporan-laporan dari semua proses kegiatan dan program yang terukur. Sasaran dan tujuan organisasi yang termuat dalam perencanaan strategis dapat diukur. Ukuran kinerja dalam pencapaian perlu dibuat untuk tolak ukur kemajuan dan keberhasilan usaha perencanaan.

Proses evaluasi ini bukanlah akhir, tapi merupakan sebuah proses yang berkelanjutan, jadi proses meninjau strategi, merevisi prioritas, menilai kembali rencana, dan meyakinkan konstituen utama adalah elemen penting. Evaluasi yang dilakukan dalam perencanaan strategis kegiatan pemenuhan kebutuhan sumberdaya informasi sivitas akademika merupakan hal yang urgen untuk mengetahui sejauhmana pencapaian hasil kegiatan pokok. Evaluasi dan perbaikan memuat informasi kendala yang dihadapi serta solusi perbaikan untuk perencanaan strategis berikutnya³².

Berikut kaidah pelaksanaan renstra perpustakaan ugm;

PENUTUP: KAIDAH PELAKSANAAN

Rencana Strategis Perpustakaan 2017-2022 menjadi dasar penyusunan Rencana Anggaran dan Kegiatan Perpustakaan untuk pencapaian target kinerja jangka pendek (tahunan) maupun jangka menengah (lima tahunan).

Pendanaan pelaksanaan rencana strategis berasal dari dana pemerintah, dana masyarakat Universitas, dan dana lain (pendanaan kreatif) yang diperoleh secara sah.

³¹ Robert D. Stueart dan Moran, *Library and information center management*.

³² Rahmat Iswanto, "Peningkatan Program Studi Melalui Perencanaan Strategis dalam Pemenuhan Kebutuhan Sumber Informasi Kajian Keilmuan Sivitas Akademika (Analisis Pelaksanaan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup)," *Tik Ilmu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 1, no. 2 (2017).

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala (triwulan) untuk melihat tingkat capaian dan kesesuaian dengan target kinerja.

Rencana strategis dapat berubah apabila diperlukan, sesuai dengan tuntutan perubahan yang terjadi pada kondisi internal maupun eksternal demi kelancaran upaya pencapaian tujuan, misi dan visi Perpustakaan maupun Universitas.³³

Pernyataan kaidah pelaksanaan rencana strategis yang terdapat pada akhir dokumen, dinyatakan bahwa dokumen renstra menjadi acuan dalam program kerja dan kegiatan tahunan yang digunakan untuk mencapai visi misi Perpustakaan UGM.

Pendanaan dijelaskan dengan baik pada Renstra Perpustakaan UGM, terdapat dana dari pemerintah, masyarakat universitas dan juga pendanaan kreatif yang didapatkan secara sah. Dalam pelaksanaannya, disebutkan bahwa rencana strategis dievaluasi pencapaiannya dengan monitoring dan evaluasi berkala untuk memantau tingkat capaian terhadap tujuan, visi dan misi. Terakhir ditutup dengan pernyataan, bahwa dalam pelaksanaannya perencanaan strategis ini dapat diubah dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal, untuk mencapai tujuan dan visi misi Perpustakaan UGM, maupun organisasi induk yaitu Universitas Gadjah Mada.

PENUTUP

Perpustakaan UGM dengan membuat Rencana Strategis Perpustakaan UGM 2017-2022 dalam menyokong lembaga induk menjalankan tridharma perguruan tinggi dan dalam mencapai visi misinya. Paparan yang ada dalam renstra memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari Perpustakaan UGM. Kurangnya analisis makro dengan mempertimbangkan aspek politik, ekonomi, social dan teknologi, menjadi evaluasi dan saran untuk dilakukan pada perencanaan strategis di periode selanjutnya.

³³ Tim Penyusun, Rencana Strategis Perpustakaan Universitas Gadjah Mada 2017-2022.

DAFTAR RUJUKAN

- Calam, Ahmad, dan Amnah Qurniati. "Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Sainik* 15, no. 1 (2016): 53–68.
- Elekmida Sinaga. "Membangun Budaya Kerja Inovatif Di Perpustakaan Elekmida." *Satya Sastraharing* 04, no. 01 (2020): 1–12.
- Hanafiah, Hanhan, dan Edi Junaedi. "Perencanaan Strategis Sistem Infomasi Dan Teknologi Informasi (SI/TI) Perpustakaan Di SMA Negeri Satu Baleendah." *Jurnal Sistem Informasi – J-SIKA* 2, no. 1 (2020): 34–41.
- Komarudin. "Rencana Strategis Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Praktis." *Pustakaloka* 4 (2012): 20–31.
- Permatasari, Arini. "Analisa konsep perencanaan strategis." *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi* 9, no. 2 (2017).
- Rahmat Iswanto. "Peningkatan Program Studi Melalui Perencanaan Strategis dalam Pemenuhan Kebutuhan Sumber Informasi Kajian Keilmuan Sivitas Akademika (Analisis Pelaksanaan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup)." *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 1, no. 2 (2017).
- Robert D. Stueart, dan Barbara B. Moran. *Library and information center management*. 7th ed. westport: Libraries Unlimited, 2007.
- Rusniati, dan Ahsanul Haq. "Perencanaan strategis dalam perspektif organisasi." *Intekna* 14, no. 2 (2014).
- Setyarini, Listina, Wisnu Ananta Kusuma, dan Sri Wahjuni. "Perencanaan Strategis Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi Studi Kasus Di Pusat Perpustakaan Dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Strategic Planning Of Library Services Based On Information Technology At Indonesian Center For Agricultural Libr." *Jurnal Pustakawan Indonesia* 16, no. 2 (2017): 29–38.
- Subhan, Oleh Ahmad. "Perencanaan Strategis untuk Perpustakaan : Telaah atas Hasil Penelusuran Dokumen Visi-Misi Perpustakaan," t.t., 2–10.
- Sukaningtyas, Dwi. "Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah dalam Membangun Pemahaman Visi dan Misi." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 36, no. 2 (2017): 101–7. <https://doi.org/10.21831/cp.v36i2.11844>.
- Tim Penyusun. Rencana Strategis Perpustakaan Universitas Gadjah Mada 2017-2022 (2017).